

**PEMBELAJARAN TEHNIK VOKAL DALAM BERNYANYI
PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN DI SRIWIJAYA MUSIK YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

CITRA ANANDA PUSPITA SUKMA
NIM. 1111696013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

**PEMBELAJARAN TEHNIK VOKAL DALAM BERNYANYI
PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN DI SRIWIJAYA MUSIK YOGYAKARTA**

Oleh:

Citra Ananda Puspita Sukma

NIM. 1111696013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 22 Januari 2016



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.St.
Ketua Program Studi

Dra.Suryati, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota

Dra.EndangIsmudiati, M. Sn.
Pembimbing II/ Anggota

Linda Sitinjak, S. Sn., M. Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Persembahan:

Tuhan Yesus Kristus yang selalu menopang dan menyertai

Papi di surga...

Mami yang selalu ada dan menjadi semangat terbesar dalam hari-hari Citra

Mas Handri, mbak Titis, mbak Hati, dek Indra, kak Sam, Given yang selalu memberi dukungan dan semangat serta dorongan semangat

Dan Catur Bayu yang selalu menemani dan membuat lebih semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini

“Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasih, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu.”

(1 Timotius 4:12)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran Bernyanyi Pada Anak Usia 8-10 Tanun Melalui *Minus One* di Sriwijaya Musik Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama ini proses penulisan tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., ST. Selaku Ketua Jurusan Musik. Terima kasih atas dukungan yang diberikan pada penulis.
2. A. Gathut Bintarto, S.Soa., M. Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Musik dan Dosen Wali yang telah membantu dan memberi dukungan penulis dalam proses pengumpulan skripsi.
3. Dra. Suryati, M. Hum, Dosen Pembimbing 1 yang telah mendukung, mengarahkan, memberi masukan dan kritikan, serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang juga mengarahkan, mendukung, memberi masukan dan kritikan, serti membantu penulis selama proses penyusunan skripsi,
5. Linda Sitinjak, S,sn., M. Sn., sebagai Dosen Mayor yang telah memberikan banyak ilmu selama proses mengembangkan tehnik vokal hingga semester akhir.

6. Team Sriwijaya Musik Yogyakarta, khususnya ibu Felisitas selaku pimpinan dan Mas Widhas sebagai pengajar vokal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sriwijaya Musik Yogyakarta,
7. Kedua orang tua penulis, Indria Maryuni Hadi (Alm) yang selalu menjadi semangat terbesar dan Zepora Sunarni yang selalu ada dan menjadi semangat terbesar, memberi dukungan doa bagi penulis dan selalu berkorban materi serta waktu untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kakak adik penulis (Handri Tresna S.A, Samsudin, Titis Sukma Indriarni, Sukma Permata Hati, Sukma Indra Saputra, Given Ananda S.G) yang selalu memberi semangat, doa dan membantu orangtua dalam memberi dukungan materi dan waktu selama proses penyusunan skripsi, serta Catur Bayu Nugroho yang telah memberi semangat dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi.
9. Teman-teman dari GSJA Immanuel Boyolali, Coffice DIY, Jurusan Musik angkatan 2011, PMK ISI, KKMV, Paduan Suara VHC, rekan-rekan bermusik, Chocolate Factory dan The New Light Band, dan teman-teman band lainnya. terima kasih untuk waktu berproses selama ini.
10. Teman-teman kampus dan luar kampus yang tidak dicantumkan satu persatu yang telah membantu dan menemani dan memberi dukungan selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis,
Citra Ananda Puspita Sukma

INTISARI

Pembelajaran tehnik vokal dalam bernyanyi pada anak usia 8-10 tahun dengan iringan *minus one* digunakan pengajar di Sriwijaya Musik Yogyakarta. Tujuan penelitian ini agar dapat memperoleh data persiapan pengajar seperti rencana dan pelaksanaan pembelajaran, hambatan yang terjadi dalam pembelajaran, serta manfaat yang diperoleh anak didik saat berlatih tehnik vokal dalam bernyanyi dengan iringan *minus one* di Sriwijaya Musik Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat berlatih dengan mudah dan pengajar lebih terfokus pada tehnik vokal anak didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara, baik pada pengajar maupun anak didik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada pembelajaran tehnik vokal dalam bernyanyi ialah pengajar dapat melaksanakan tahap dan metode pembelajaran pada anak didik sesuai dengan perencanaan. Anak didik dengan mudah dapat bernyanyi dengan tehnik yang baik dan benar dan Sriwijaya Musik mempunyai peluang untuk menerima lebih banyak anak didik untuk mengikuti pembelajaran vokal atau bernyanyi dengan mudah.

Kata kunci : *minus one*, pembelajaran, bernyanyi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. VOKAL DASAR DAN MODEL PEMBELAJARAN	
A. Profil Sriwijaya Musik Yogyakarta.....	10
B. Vokal Dasar	12
C. Model Pembelajaran.....	23
1. Tahap Pembelajaran	24
2. Metode Pembelajaran	26
3. Media Pembelajaran.....	33
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Belajar Bernyanyi di Sriwijaya Musik Yogyakarta..	37
1. Tahap Pembelajaran Vokal di Sriwijaya Musik	37
2. Metode Pembelajaran di Sriwijaya Musik	45
3. Media Pembelajaran di Sriwijaya Musik	49
4. Hambatan Pembelajaran di Sriwijaya Musik.....	51
B. Peran Minus One	52
1. Melatih Kepekaan Musikalitas Pada Anak Didik	52
2. Pengajar Fokus Pada Anak Didik	54
3. Pengiring Lagu	56
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Diafragma sebelum pengambilan nafas	17
Gambar 2. Posisi Diafragma sesudah pengambilan nafas	17
Gambar 3. Lokasi rongga-rongga Resonansi	18
Gambar 4. Posisi mulut “a”	19
Gambar 5. Posisi mulut “i”	19
Gambar 6. Posisi mulut “u”	19
Gambar 7. Posisi mulut “e”	19
Gambar 8. Posisi mulut “o”	20
Gambar 9. Posisi mulut a,o,u dan lidah saat pengucapan a,er,e,i	21

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Jangkauan suara Pria	13
Notasi 2. Jangkauan suara Wanita	14
Notasi 3. Melodi pemanasan vokal 1	40
Notasi 4. Melodi pemanasan vokal 2	41
Notasi 5. Melodi pemanasan vokal 3	41
Notasi 6. Melodi pemanasan vokal 4	42
Notasi 7. Ritmis dan Nilai Nada pada buku Aural Test	43
Notasi 8. Etude melodi pada buku Aural Test	44
Notasi 9. Potongan lagu Over The Rainbow	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vokal merupakan instrumen yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia daripada instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia¹, sehingga banyak orang menyebutkan bahwa vokal merupakan bagian dari bernyanyi. Agar bernyanyi terdengar indah, maka bernyanyi membutuhkan teknik vokal mulai dari latihan pernafasan, pembentukan suara, hingga bentuk mulut dan sikap tubuh.

Bernyanyi dengan tehnik vokal yang baik dan benar dapat dicapai dengan latihan rutin. Bernyanyi dengan tehnik vokal dapat dilatih dimana saja dan kapan saja, namun jika tidak dilakukan dengan rutin maka hal tersebut tidak cukup membantu dalam mendapat tehnik yang baik dan benar. Latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah didengar. Seorang pelatih atau pengajar juga diperlukan dalam latihan bernyanyi dengan tehnik vokal yang baik dan benar, sehingga latihan dapat terlaksana dengan baik. Latihan tersebut dapat dilakukan secara rutin melalui proses pembelajaran, salah satunya melalui kursus.

Kursus musik atau vokal banyak ditemukan di kota Yogyakarta, salah satunya Sriwijaya Musik. Selain menyediakan tempat pembelajaran vokal bagi orang dewasa, Sriwijaya Musik juga membuka pendaftaran bagi anak-anak termasuk anak usia 8-10 tahun untuk belajar bernyanyi. Pendaftaran bagi kalangan

¹ Adjie Esa Putra, *1001 Jurus Menyanyi Mudah*, (Bandung: DARI Mizan, 2008), 23.

anak-anak tersebut supaya anak dapat berlatih, mengenal musik dan membangunkan musikalitasnya sejak usia dini. Sriwijaya Musik memiliki pengajar-pengajar terpercaya dalam melatih tehnik vokal dan bernyanyi, sehingga anak didik dapat lebih terarah dalam berlatih.

Anak usia 8 – 10 tahun lebih cenderung untuk menirukan sesuatu yang mereka lihat dalam pembelajaran. Mereka akan lebih sering memperhatikan hal-hal yang diajarkan atau dilakukan oleh pengajar. Cara pernafasan yang benar, bentuk mulut, sikap tubuh, dan cara-cara bernyanyi dengan baik dan benar lainnya perlu dipraktekkan dengan jelas di depan anak didik. Sekedar menirukan pengajar juga tidak cukup membuat anak didik paham dan mengerti tujuan dari pengajar. Maka dari itu, agar pembelajaran vokal lebih mudah diterima oleh anak, maka pengajar harus menyiapkan inovasi pada metode atau materi pembelajaran setiap kali tatap muka dengan siswa di kelas, seperti halnya memberi contoh vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi.

Dalam bermusik, terkait hal benyanyi, musikalitas diperlukan untuk dapat menyanyi dengan lebih baik, seperti mengenal tangga nada sehingga saat menyanyikan melodi dalam sebuah lagu dapat terhindar dari intonasi yang tidak tepat. Pengajar vokal harus bisa mengarahkan dan memberi contoh dalam menyanyikan tangga nada sekaligus vokalisi (pemanasan vokal) dan melodi dalam lagu yang sudah dipersiapkan di dalam kelas dengan benar, sehingga siswa dapat menirukan vokal yang telah dicontohkan oleh pengajar. Dengan terbiasa berlatih tangga nada terus menerus dan menyanyikan lagu dengan cara mendengarkan

serta menirukan pengajar terlebih dahulu, maka siswa dapat lebih mengerti kemudian perlahan-lahan musikalitas siswa akan terbentuk.

Musik instrumen juga memiliki peran penting dalam proses latihan. Latihan tangga nada dapat dibantu dengan menggunakan alat musik seperti keyboard. Latihan bernyanyi tangga nada dilakukan bersamaan dengan memainkan nada satu persatu pada keyboard, sehingga anak didik dapat terbiasa mendengar bunyi tangga nada yang tepat. Cara tersebut juga dapat diterapkan pada saat menyanyikan melodi pendek seperti yang terdapat pada *etude*.

Pengajar memiliki tanggung jawab dalam memainkan keyboard pada saat latihan vokalisasi dan anak didik dapat mendengarkan dan menirukan nada pada tuts keyboard. Namun tidak semua pengajar vokal dapat memainkan musik instrumen sebagai pengiring lagu, apalagi sebagai pengajar vokal, lebih fokus untuk mengarahkan atau mengajarkan teori dan praktek vokal. Akan tetapi dalam belajar vocal juga diperlukan sebuah musik pengiring untuk lebih mempermudah anak dalam proses menguasai lagu. Keberadaan musik iringan dapat membuat anak didik mudah menyanyikan lagu seperti yang sudah didengar dan dipelajari dari lagu asli, sehingga tidak membuat anak didik merasa canggung atau bingung saat mulai mempraktikkan sebuah lagu. Maka dari itu diperlukan alat bantu seperti media *audio player* sebagai alat pengganti instrumen untuk pengiring lagu.

Media audio player adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran. Dalam penelitian ini, kelas memerlukan sebuah media audio player sebagai pengiring lagu yang dapat membantu anak dalam proses belajar bernyanyi, serta membantu pengajar untuk

lebih fokus untuk memberi pembelajaran vokal dalam praktek bernyanyi. Media audio player yang diperlukan dalam proses belajar vocal anak di sanggar ini adalah *minus one*.

Minus one adalah musik yang dihilangkan salah satu instrumennya, dalam hal ini, instrument yang dihilangkan adalah bagian vokal-nya. Dengan adanya *minus one*, pengajar cukup menggunakan piano atau instrumen musik yang lain sebagai alat musik pengiring melodi *etude* dan vokalisasi karena melodi dalam vokalisasi cenderung lebih mudah dimainkan. *Minus one* dapat digunakan pada saat pembelajaran lagu dimulai. *Minus one* juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memperhatikan, mendengarkan, dan menirukan apa yang dicontohkan oleh pengajar karena pengajar tidak membagi konsentrasinya untuk memainkan musik instrument pengiring, sehingga pengajar dan siswa lebih fokus dan kelas dapat lebih kondusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran bernyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta?
2. Bagaimana peran *minus one* dalam membantu proses pembelajaran bernyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini adalah :

1. Mengetahui proses pembelajaran menyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta.
2. Mengetahui peranan *minus one* dalam membantu proses pembelajaran menyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai referensi mengenai proses pembelajaran tehnik vokal dalam bernyanyi yang menggunakan iringan *minus one* , khususnya yang dilaksanakan di Sriwijaya Musik Yogyakarta.
2. Dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran tehnik vokal dalam bernyanyi.
3. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penelitian ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menguraikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun penjelasan mengenai proses belajar vokal anak, maka diperlukan beberapa sumber sebagai acuan dalam penulisan ini. Adapun beberapa sumber tulisan untuk mendukung dan membantu penulisan tugas akhir ini adalah

Team Pusat Musik Liturgi dengan bukunya yang berjudul *Menjadi Dirigen II* menjelaskan tentang macam-macam pernafasan yang tepat atau kurang tepat untuk digunakan dalam bernyanyi. Buku ini juga menjelaskan tentang organ yang berhubungan dengan vokal, seperti diafragma saat digunakan bernafas lengkap dengan gambar dan lokasi rongga-rongga resonansi.

H.ST.John Rumsey dengan bukunya yang berjudul *The Voice* yang diterbitkan di kota London pada tahun 1951 yang menjelaskan beberapa hal

penting dalam memproduksi suara. Buku ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar sikap mulut yang benar dalam bernyanyi. Bukan hanya sikap mulut, tetapi John Rumsey juga menggambarkan posisi lidah yang benar saat mengucapkan artikulasi tertentu. Selain itu, buku ini juga membahas jenis-jenis *range* suara manusia lengkap dengan gambar jangkauan range suara.

Graham Hewitt dengan bukunya yang berjudul *How To Sing* yang diterbitkan pada tahun 1978 menjelaskan bagaimana sikap yang baik saat bernyanyi, seperti sikap tubuh dan sikap mulut. Buku ini juga membahas pentingnya lidah yang berada di belakang gigi bawah yang dapat mempengaruhi produksi suara. Dijelaskan bahwa artikulasi yang jelas merupakan komunikasi yang baik, sehingga semakin mulut terbuka lebar akan semakin baik dan memperjelas artikulasi.

Sudirman N yang diterbitkan pada tahun 1992 dengan bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan* yang membahas lengkap metode-metode pembelajaran dan media pembelajaran. Metode- metode pembelajaran yang disebutkan juga ditulis lengkap dengan penjelasannya.

Azhar Arsyad (2000) dengan bukunya yang berjudul *Media Pengajaran dan Media Pembelajaran* (2007) yang membahas lengkap tentang pengertian media pembelajaran. Azhar juga mengatakan bahwa tenaga pengajar, guru, mentor, dosen, dan pelatih merupakan mediator utama dalam proses transformasi pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media lain, seperti media audio visual, cetak, proyektor, film, permainan, dan lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 8-10 tahun yang mengikuti kelas vokal di Sriwijaya Musik, sedangkan objek penelitian ini adalah proses belajar menyanyi anak di Sriwijaya Musik Yogyakarta.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengadakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif, dengan instrument pengolahan data sebagai berikut :

a. Observasi

Mengamati anak didik dalam proses belajar menyanyi untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses belajar menyanyi. Peneliti akan ikut serta dalam proses pembelajaran kelas, sehingga dapat melihat secara langsung perkembangan dan hal-hal penting yang terjadi pada saat kelas vokal berlangsung.

b. Wawancara

Mengajukan pertanyaan dan melakukan sesi bertukar pikiran dengan anak didik dan pengajar mengenai pembelajaran benyanyi setelah jam pelajaran selesai. Wawancara dapat dilakukan hanya beberapa kali saja dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan penting yang terkait dengan penulisan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka. Wawancara ini dilakukan pada para pengajar vokal dan anak di Sriwijaya Musik Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa foto dan video proses belajar, dan catatan harian dari peneliti yang diambil saat melakukan penelitian.

d. Study Pustaka

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku vokal, buku tentang media audio player, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

e. Analisis dan Evaluasi Data

Semua data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mempermudah mengklarifikasi objek penelitian sesuai dengan permasalahan, sehingga penulisan dapat disusun menjadi suatu karya ilmiah secara sistematis.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dapat dilakukan melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi, sehingga berbentuk laporan tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan.

Sistematika ini ditulis untuk menyusun hasil seluruh tahap - tahap yang telah dilakukan selama observasi. Terbentuk dari bab – bab yang disusun secara keseluruhan yang memuat persoalan – persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis dan kesimpulan.

Pertama, bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Kedua, bab II membahas tentang vokal dasar yang merupakan bagian dari bernyanyi dan menjelaskan tentang model pembelajaran secara umum yang mencakup tentang tahap-tahap pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Ketiga, bab III membahas tentang proses pembelajaran bernyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik yang berisikan proses pembelajaran dan peranan *minus one* dalam belajar bernyanyi. Terakhir, bab IV yaitu Penutup yang merupakan kesimpulan menyeluruh tentang penulisan tersebut, lengkap dengan kelebihan dan kekurangan dari peranan *minus one* dalam membantu proses belajar menyanyi anak usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta, dan dapat digunakan sebagai masukan bagi pembaca.